

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pemilihan umum Gubernur dan wakil Gubernur Provinsi Gorontalo di Kecamatan Paguyaman dapat dikatakan cukup berhasil, keberhasilan tersebut dapat diukur dengan pelaksanaan pilkada yang menurut hemat penulis telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta tingginya tingkat partisipasi masyarakat pada saat pemilihan. Bentuk partisipasi masyarakat tersebut bukan hanya diukur dengan hadirnya masyarakat pada saat proses kampanye dan memilih di tempat pemungutan suara, akan tetapi masyarakat juga telah menjaga jalannya proses pemilihan sehingga tidak terjadi hal-hal yang merusak citra dari nilai demokrasi itu sendiri.

Sebagaimana telah diuraikan diatas, perilaku memilih masyarakat Paguyaman dalam pemilihan Gubernur dan wakil Gubernur Provinsi Gorontalo periode 2012-2017 dapat dikatakan bahwa dalam hal memilih masyarakat didasarkan pada pertimbangan yang dapat membawa perubahan yang baik dalam kehidupan mereka. Dalam artian bahwa pemilih (masyarakat Kecamatan paguyaman) telah mengalami perubahan dalam segi sikap untuk mengambil sebuah keputusan pada saat memberikan hak suaranya pada saat pemilihan tanpa ada pengaruh dari pihak manapun.

Ukuran perubahan tersebut dapat dilihat pada saat pemilihan Gubernur dan wakil gubernur Provinsi Gorontalo periode 2012-2017. Dimana masyarakat Kecamatan paguyaman memilih berdasarkan pertimbangan jangka panjang bukan

berdasarkan pada kepentingan sesaat serta mempertimbangkan tawaran politik atau program kerja dari pasangan calon.

Selain dari hal diatas, tulisan ini juga kemudian menelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku memilih masyarakat kecamatan Paguyaman pada pemilihan umum Gubernur dan wakil Gubernur Provinsi Gorontalo periode 2012-2017 antara lain :

Pertama, faktor ketokohan : Degan berbekal sebagai ketua umum Golkar serta sebagai kader yang sukses dalam partai Golkar serta di dukung oleh tokoh partai Golkar dan PPP yakni Fadel Mohamad, Suarso Monoarfa, Ana Hasanah, Roem Kono, merupakan energi yang kuat untuk mempengaruhi perilaku politik masyarakat Kecamatan Paguyaman dalam proses pemberian hak suara.

kehadiran para elit partai dalam proses kampanye sangatlah berpengaruh terhadap perilaku memilih masyarakat, kehadiran dari tokoh-tokoh partai pendukung dalam pemilihan tersebut telah mempengaruhi perilaku memilih masyarakat Kecamatan Paguyaman dalam menentukan pilihan politiknya.

Kedua, *Performance/* penampilan : dalam konteks *performance*, pemilih (masyarakat Kecamatan Paguyaman) terpengaruh dengan penampilan kandidat dari calon Gubernur dan Wakil gubernur. Jika kita lihat dari segi penampilan dapat dikatakan bahwa pasangan Rusli Habibie – Idris Rahim lebih unggul pasangan Gusnar Ismail – Toni Uloli dan Pasangan David Bobihoe – Nelson Pomalingo.

Dari hasil pengamatan dilapangan, masyarakat Kecamatan Paguyaman mereka mengakui bahwa ketertarikan mereka terhadap pasangan NKRI (Nyata Karya

Rusli Idris) karena dilihat dari segi penampilan, yang mana Pasangan Rusli – Idris mempunyai postur tubuh yang bagus, serta Idris Rahim yang memiliki wajah menawan membuat pilihan mereka jatuh pada pasangan tersebut. Pandapat ini diungkapkan oleh sebagian besar responden perempuan.

Ketiga, track record dan pengalaman : berbicara tentang *track record* dan pengalaman tentunya hal ini sangat mempengaruhi perilaku memilih masyarakat dalam menentukan pilihannya. Sehingga pada pemilihan Gubernur dan wakil Gubernur Provinsi Gorontalo periode 2012-2017 *track record* dan pengalaman dari masing-masing kandidat menjadi salah satu dasar pertimbangan masyarakat paguyaman dalam menentukan sikap politiknya.

5.2 Saran

Sebagai hasil tindak lanjut dari kajian diatas, penulis menyampaikan saran kepada para pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pemilihan umum Gubernur dan wakil Gubernur Provinsi Gorontalo periode 2012-2017 merupakan suatu hal yang positif dalam mengukur keberhasilan pelaksanaan pemilihan kepala daerah, dan yang terpenting adalah melihat *out-put* dari pemilihan tersebut. Oleh karena itu tingkat partisipasi di Kecamatan Paguyaman Perlu untuk dipertahankan dalam setiap pesta demokrasi.
2. Realitas menggambarkan bahwa, tingginya partisipasi masyarakat Kecamatan paguyaman pada pilgub 2011 tidak terlepas dari peran penyelenggara pemilu

tingkat daerah yakni KPUD serta dukungan dari berbagai pihak yang turut berperan dalam pelaksanaan pemilihan tersebut. Oleh sebab itu Peran pemerintah dalam hal ini adalah KPUD Boalemo sangat dibutuhkan dalam melakukan sosialisasi.

3. Visi dan misi kandidat sangat mempengaruhi perilaku pemilih. Sehingga bagi partai politik yang mengusung kandidat perlu memperhatikan segi kemampuan, kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki oleh kandidat serta program kerja untuk dijual.
4. perilaku memilih sangat berkaitan erat dengan faktor ketokohan, *performance*, *track record*, pengalaman dan kemampuan kandidat dalam mengolah isu-isu politik dalam setiap momentum pesta demokrasi. Sehingga perlu untuk para kandidat melakukan promosi terhadap apa yang telah mereka capai sebelumnya.
5. Dengan hasil penelitian ini diharapkan akan memotifasi kepada pembaca, kalangan mahasiswa yang tertarik pada bidang ilmu politik serta bagi para politikus di Provinsi Gorontalo.